



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 15074-15085

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD Cahaya Kebenaran Singkawang

Tri Milenia<sup>1✉</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Mertika<sup>3</sup>

STKIP Singkawang

email : [trimileniaa@gmail.com](mailto:trimileniaa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IV SD Cahaya Kebenaran Singkawang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan sebanyak 3 subjek yang mampu berikan data yang peneliti inginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IV Sd Cahaya Kebenaran Singkawang ada kaitannya dengan indikator kesulitan belajar siswa yaitu : 1) Siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan terdapat pada 3 siswa ini dalam pembelajaran pasti menggunakan waktu dan selama pandemi waktu belajar siswa hanya 2 jam. Dalam 2 jam ini yang dibahas bukan hanya 1 materi, tetapi ada 3 materi. Jadi siswa tentu ada sulitnya dalam memahami materi yang 1 dan materi yang lainnya, hal ini terdapat pada siswa GN, JV, dan MJ. 2) Siswa memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lainnya dalam satu kelompok, dari data nilai yang telah peneliti temukan 3 siswa yang berinisial GN, JV dan MJ ini memang termasuk siswa yang memiliki nilai pas-pasan, tetapi selalu tidak mencapai nilai KKM.

Kata Kunci : *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar*

## Abstract

This research aims to determine the factors that cause learning difficulties for fourth grade students at Cahaya Cahaya Singkawang Elementary School. The research used is qualitative research. In this research, 3 subjects were used who were able to provide the data the researcher wanted. The data collection techniques used were observation and interviews. The results of the research show that the factors that cause learning difficulties for students in class IV at Cahaya Cahaya Singkawang Elementary School are related to indicators of students' learning difficulties, namely: 1) Students cannot master the lesson material according to the predetermined time. There are 3 of these students who use time and time for learning. pandemic, students' study time is only 2 hours. In these 2 hours, not only 1 material was discussed, but 3 materials. So students certainly have difficulty understanding material 1 and other material, this is found in GN, JV and MJ students. 2) Students get a low learning outcome ranking compared to other students in the same group. From the score data that researchers have found, 3 students with the initials GN, JV and MJ are indeed students who have mediocre scores, but always do not reach the KKM score. .

Keywords: *Factors That Cause Learning Difficulties*

## PENDAHULUAN

Indikator kesulitan belajar pada siswa yang mengalami kesulitan adalah siswa yang tidak dapat belajar secara wajar karena adanya suatu gangguan dan hambatan dialami sehingga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Zainal Arifin (2012) "beberapa indikator untuk menentukan kesulitan belajar peserta didik adalah sebagai berikut" :

- 1) Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan,
- 2) Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya dalam satu kelompok,
- 3) Peserta didik tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik, seperti kurang sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Belajar menurut Sarwono dalam Khairani (2013), adalah suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atau situasi (atau rangsangan) yang terjadi. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan juga merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses

belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di dalam sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri (Muchlis, 2006).

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

Menurut Susanto (2013), "hakikat IPS di sekolah dasar adalah memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin". Pengetahuan dasar yang dimaksud adalah pemahaman terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan intelektual yaitu keterampilan berpikir kritis dan cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan sosial di masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pada pembelajaran IPS di SD pada umumnya dianggap tidak menarik oleh siswa. Di sebabkan banyak siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran IPS. Kesulitan belajar siswa karena siswa kurang membaca dengan cermat materi yang terdapat di dalam buku ataupun materi yang disampaikan oleh guru. Pada kegiatan pembelajara IPS siswa juga kurang aktif untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sudiharjo (dalam Hidayati, 2008) IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiaan atau perpaduan dari jumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, dan politik. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, sehingga dipadukan menjadi bidang studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut kurikulum pendidikan dasar pengajaran IPS di sekolah dasar berfungsi untuk sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Agar peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tersebut maka peserta didik harus mampu menguasai materi pembelajaran IPS yang dibuktikan dengan perolehan nilai atau prestasi yang memuaskan.

Setelah melakukan observasi di SD Cahaya Kebenaran Singkawang pada kelas IV terdapat beberapa hal yang yang menjadi pusat perhatian peneliti selama dalam observasi berlangsung yang dimana peserta didik kurang meminati dalam mata pelajaran IPS ini, antara lain :

- 1) peserta didik kurang memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru,
- 2) Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya dalam satu kelompok,
- 3) Peserta didik terlalu tidak memperdulikan tugas sekolah maupun ulangan.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik mengambil penelitian tentang Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPS Siswa kelas IV SD Cahaya Kebenaran Singkawang.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014) adalah suatu metode penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

### Subjek dan Objek Penelitian

#### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan terhadap 36 siswa kelas IV A, setelah data diolah ternyata ada 26 siswa yang sering mendapatkan nilai dibawah KKM.

#### Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis (Sugiyono, 2014). Objek penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan belajar siswa Ips kelas IV.

### Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian. Teknik observasi ini juga disebut teknik observasi non partisipan. Pada teknik ini peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak diikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

#### b. Teknik Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti akan memberikan pertanyaan tentang kesulitan siswa dalam belajar IPS ini. Peneliti juga akan memberikan pertanyaan langsung kepada siswa yang bersangkutan yaitu siswa kelas IV A dan guru.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah alat untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif, hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan tanpa di rekayasa, adapun dokumentasi pada penelitian adalah berupa perangkat mengajar, daftar nilai, foto penelitian dan dokumen penting lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### Analisis Data

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam hal ini peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara tentang Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPS Siswa kelas IV SD Cahaya Kebenaran Singkawang.

Data-data yang dianggap tidak penting akan dibuang, sedangkan data yang sesuai akan diambil.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini data yang disajikan berkenaan dengan Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPS Siswa kelas IV SD Cahaya Kebenaran Singkawang. Berupa hasil observasi selama penelitian, hasil wawancara peneliti terhadap informan.

c. Mengambil Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Tiga tahapan tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus. Sehingga proses analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan bisa memberikan hasil yang sesuai dengan arah tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV di Sd Cahaya Kebenaran dengan jumlah 6 orang siswa laki-laki sebagai sumber informan utama peneliti dari 36 siswa lainnya.

a. Observasi Pertama Pada Tanggal 17 Oktober 2021.

Peneliti melihat bahwa siswa tersebut saat pembelajaran memperhatikan gurunya menjelaskan di depan, tetapi saat ditanya dan diberi tugas oleh gurunya, siswa tersebut tidak mengerti dan tidak mendapat nilai yang tinggi. Sedangkan siswa yang lain bisa mengerti dengan penjelasan pembelajaran gurunya dan dapat menjawab dengan nilai yang bagus. Ke 3 siswa ini saat pembelajaran memang memperhatikan gurunya, tetapi sebenarnya mereka tidak paham dengan yang dijelaskan gurunya didepan. Hal observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ke 3 siswa yang berinisial GN, JV, MJ ini sulit untuk memahami pembelajaran yang dijelaskan gurunya didepan dan perlu waktu yang lama untuk membuat mereka paham dengan pembelajaran tersebut. Siswa berinisial GN, JV, MJ ini bisa disebut susah tanggap dalam pembelajaran terutama pada penjelasan guru.

b. Observasi Kedua Pada Tanggal 18 Oktober 2021

Pada penelitian kedua ini peneliti masih memantau ke 3 siswa tersebut, apakah ke 3 siswa tersebut masih belum paham dengan materi yang dijelaskan oleh gurunya didepan. Tetapi hasilnya masih sama, ke 3 siswa tersebut masih belum bisa memahami materi dengan waktu yang telah ditentukan. Mereka memang memperhatikan gurunya tetapi tidak ada yang ditangkap dari penjelasan gurunya tersebut.

c. Observasi Ketiga 25 Oktober 2021.

Pada penelitian ke 3 ini, peneliti melanjutkan untuk melihat ke 3 siswa lainnya lagi yang terdapat dalam daftar nilai yang selalu tidak mencapai KKM dan tidak mengumpulkan tugas maupun ulangan yang berinisial BMN, M dan DW. Ke 3 masih bisa dibilang memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan gurunya, dan jika ditanya mereka dapat menjawab. Hanya pada tugas saja mereka yang malas untuk mengumpulkan dan tidak mencapai KKM

Hasil Wawancara.

a. Hasil wawancara dengan siswa berinisial GN kelas IV A.

Untuk mendapatkan hasil informasi terhadap faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS. Peneliti akan melakukan wawancara kepada siswa kelas IV yang berinisial GN. Hasil yang didapatkan dari wawancara peneliti dengan siswa kelas IV yang berinisial GN bahwa alasan nilai tugas, ulangan dan uts GN tidak bisa mencapai nilai KKM karena salah memahami soal tersebut dan telat tanggal pengumpulan ulangan.

b. Hasil wawancara dengan siswa berinisial JV kelas IV A.

Dalam sesi wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV berinisial JV. Dari hasil wawancara yang diperoleh dari siswa kelas IV berinisial JV ini sama halnya dengan siswa GN bahwa alasan nilai tugas, ulangan harian, dan uts JV tidak bisa mencapai KKM karena kurang memahami soal dan tidak mengerjakan ulangan harian sekaligus telat tanggal pengumpulan sehingga nilai ulangan harian JV kosong.

c. Hasil wawancara dengan siswa berinisial MJ kelas IV A.

Selanjutnya untuk mendapatkan informasi lanjutan, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV berinisial MJ. Dari hasil wawancara siswa berinisial MJ ini adalah sumber informan utama peneliti. Hasil wawancara ini siswa berinisial MJ beralasan nilai tugas, ulangan harian dan uts MJ tidak mencapai KKM karena MJ tidak tahu jawaban dari tugas yang diberikan dan jawaban untuk ulangan harian.

d. Hasil wawancara dengan siswa berinisial BMN kelas IV A.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, peneliti melanjutkan wawancara dengan siswa yang masuk dalam daftar nilai data sering tidak mencapai nilai KKM dan tidak mengumpulkan ulangan. Jika dilihat dari nilai tugas BMN ini sudah mencapai diatas KKM, tetapi nilai UTS nya rendah dan ulangan hariannya kosong. Hasil wawancara siswa BMN ini bahwa saat bertepatan ulangan harian ia sakit dan ada juga saat pas bertepatan dengan ia tidak masuk karena kesiangn, dan mengapa hasil UTS nya dibawah KKM itu karena ia mengerjakannya dengan asal-asalan.

e. Hasil wawancara dengan siswa berinisial DW kelas IV A.

Selanjutnya peneliti mewawancarai DW informan yang ke 5. Siswa DW ini nilai tugas dan UTSnya sudah mencapai di atas KKM, tetapi nilai ulangan hariannya kosong. Hasil wawancara siswa DW ini bahwa alasannya tidak mengumpulkan ulangan harian karena selalu telat saat waktu pengumpulan ulangan harian, dan ada juga tidak mengerjakan ulangan tersebut.

f. Hasil wawancara dengan siswa berinisial KR kelas IV A.

Siswa yang terakhir peneliti wawancarai ialah KR. Siswa KR ini nilai ulangannya ada yang dapat 0 malah, lebih dari 1 nilai KR yang mendapatkan 0. Hasil wawancara siswa KR ini bahwa la sama sekali tidak mengetahui jawaban pada ulangannya tersebut, karena pada ulangan kedua, ketiga dan keempat KR tidak belajar dari rumah sehingga saat ulangan la tidak mengetahui untuk menjawab soal ulangan tersebut.

g. Hasil wawancara dengan Guru kelas IV A.

Guru adalah sebagai informan pendukung peneliti, dari hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa sebenarnya ke 6 siswa tersebut masih bisa dikategorikan siswa yang mampu. Hanya mereka terlalu malas untuk menunjukkan kemampuan mereka, mereka ada saatnya untuk menunjukkan bahwa mereka mampu. Tetapi lebih kebanyakannya mererka malas, seperti disaat guru menjelaskan mereka memang memperhatikan tetapi jika ditanya mereka tidak bisa menjawab. Siswa tersebut terlalu malas untuk menggunakan otaknya padahal mereka sebenarnya mampu untuk mendapatkan nilai diatas KKM. Dan juga mereka selalu terlambat untuk menggumpulkan tugas maupun ulangan, tidak tau apa alasan mereka lambat. Sudah dari awal diingatkan untuk mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan.

h. Hasil wawancara dengan Orang Tua GN.

Informan pendukung selanjutnya ialah para orang tua siswa. Hasil wawancara dari Orang Tua GN ini bahwa selama beberapa bulan terakhir ini siswa GN ditinggal Orang Tuanya pergi ke luar kota. Jadi GN dititip kepada Nenek dan pengasuhnya. Nenek GN juga sering mengadu bahwa GN ini tidak mau belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberi. Pergi ke sekolah juga terkadang GN tidak mau. Orang Tua GN baru-baru ini juga ada dirumah dan mendampingi GN dalam sekolahnya.

i. Hasil wawancara dengan wali JV.

Selanjutnya wawancara bersama kakaknya JV, wawancara ini diwakilkan oleh kakaknya JV karena Orang Tua mereka sedang di luar kota. Dari hasil wawancaranya bahwa JV ini kalau dirumah sangat susah disuruh untuk belajar, apa lagi untuk mengerjakan tugasnya. Dan untuk ulangan harian yang kosong, kakaknya juga tidak tahu bahwa JV ada ulangan

harian, Ia tidak ada bicara kepada kakaknya. Sebenarnya JV ini anak yang pandai tetapi Ia sangat malas dan teguran kakaknya pun sudah tidak didengarkannya.

j. Hasil wawancara dengan wali MJ.

Lanjut dengan wali MJ yaitu kakaknya MJ, wawancara ini diwakilkan kakaknya karena orang tua mereka sedang tidak ada di tempat dan sedang kerja diluar kota. Hasil wawancaranya bahwa MJ dirumah sangat rajin belajar yang kakaknya lihat begitu, ada tugas dan ulangan selalu Ia kerjakan dengan tepat waktu, kalau masalah tidak mencapai KKM itu mungkin karena MJ kurang teliti atau lupa sama jawaban dan memang juga ada 1 tugas yang tidak MJ kumpulkan karena sakit.

Dokumentasi

Untuk mendukung segala aktivitas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian, peneliti mencantumkan beberapa dokumen berupa data nilsi dan rekapan yang sudah diolah.

Pembahasan

Hasil penelitian oleh peneliti, di peroleh data observasi dengan jumlah siswa 36 orang. Disini peneliti melakukan wawancara terhadap 6 orang siswa dilihat berdasarkan nilai tugas 2 kali, nilai ulangan harian 5 kali, dan nilai uts 1 kali siswa yang selalu mendapatkan nilai dibawah KKM dan lebih sering tidak menggumpulkan tugas maupun ulangan. Nilai terendah siswa yang sudah diolah ada 26 siswa dari 36 siswa lainnya, jadi peneliti hanya dapat mewawancari 6 siswa yang selalu tidak mencapai KKM dan tidak mengumpulkan tugas maupun ulangan siswa yang berinisial GN, JV, MJ, BMN, KR dan DW.

Hasil temuan data dengan menggunakan triangulasi teknik observasi diperoleh bahwa data nilai siswa berinisial GN, JV, MJ, BMN, KR dan M ini belum mencapai KKM dan banyak kendala pada diri mereka. Hal ini dikarenakan faktor interen siswa yang membuat mereka tidak mencapai nilai yang bagus seperti teman-temannya yang lain. Dari hasil wawancara siswa 6 orang itu juga menunjukkan bahwa kendala itu ada apa diri mereka sendiri.

Kesulitan belajar memiliki 3 indikator yaitu :

1. Siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Siswa memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lainnya dalam satu kelompok.

Dari ketiga indikator tersebut kita dapat melihat siswa-siswa yang telah menjadi informan utama peneliti masuk atau tidak dalam lingkupan indikator kesulitan belajar ini. Indikator yang pertama siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dalam pembelajaran pasti menggunakan waktu dan selama pandemi waktu belajar siswa hanya 2 jam. Dalam 2 jam ini yang dibahas bukan hanya 1 materi, tetapi

ada 3 materi. Jadi siswa tentu ada sulitnya dalam memahami materi yang 1 dan materi yang lainnya,. Setelah dilakukan wawancara terhadap siswa dengan inisial GN, JV dan MJ ini diperoleh informasi bahwa siswa dengan inisial GN, JV dan MJ ini belum bisa memahami materi dengan waktu yang ditentukan dan dilihat dari wawancara mereka yang selalu bicara tidak paham pada tugas berarti mereka juga kurang paham pada materi.

Indikator kedua Siswa memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lainnya dalam satu kelompok, dari data nilai yaitu ada 2 kali nilai tugas, ada 5 kali ulangan harian, dan 1 kali uts yang telah peneliti temukan 6 siswa yang berinisial GN, JV, MJ, BMN, KR dan M ini memang termasuk siswa yang memiliki nilai pas-pasan, tetapi selalu tidak mencapai nilai KKM.

Slameto (2013), misalnya melihatnya dari kedua aspek tersebut. Menurutnya faktor-faktor anak didik meliputi gangguan atau kekurangan pemahaman psiko-fisik anak didik, yakni faktor intren ini akan dibahas menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Dalam faktor jasmaniah terdapat dua faktor yakni faktor Kesehatan dan cacat tubuh, dalam faktor psikologis terdapat tujuh faktor didalamnya yaitu intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif kematangan, dan kelelahan.

#### a. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah ini terbagi menjadi 2 faktor yang berpengaruh dalam proses belajar yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya. Di SDS Cahaya Kebenaran terutama kepada siswa dikelas yang saya teliti, sering tidak masuk dengan alasan sakit juga. Ini sudah termasuk dalam faktor jasmani siswa tersebut, bukan hanya sakit. Salah satu siswa tersebut sudah ada yang memakai mata bantuan (KACAMATA) dan itu adalah salah satu gangguan penglihatan yang termasuk juga dalam faktor jasmani siswa tersebut.

#### b. Faktor psikologis

Meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan.

- 1) Intelegensi, memberikan pengertian tentang intelegensi sebagai kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap suatu situasi atau masalah.
- 2) Perhatian, merupakan keaktifan seseorang yang dipertinggi yang tertuju suatu objek.
- 3) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan.
- 4) Bakat, merupakan kemampuan untuk belajar sesuatu.
- 5) Motivasi, merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.
- 6) Kelelahan, Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Maka dari itu untuk selalu menjaga daya tahan tubuh agar tidak merasakan lelah yang mengakibatkan malas untuk belajar.

Selain itu juga faktor ekstrn yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah, faktor sekolah yang memengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran keadaan gedung, metode sekolah dan tugas rumah. Faktor masyarakat, membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul bentuk kehidupan masyarakat.

### 1. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode dan tugas rumah. Dalam kegiatan di sekolah tentunya siswa maupun guru tetap harus mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh sekolah dengan kesepakatan bersama. Siswa yang ada pada kelas yang saya teliti

### 2. Faktor Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara, dan dunia. Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami betapa pentingnya peran keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

### 3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Hal ini terjadi karena kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya.

## SIMPULAN

Siswa kelas IV SD Cahaya Kebenaran Singkawang terutama pada ke 3 siswa dengan inisial GN, JV, MJ, BMN, M, dan KR ini adalah siswa yang selalu kurang mendapat nilai di atas KKM maupun pas KKM. Ketiga siswa juga termasuk siswa yang selalu tidak mengumpulkan tugas maupun ulangan. Dari ketiga indikator yaitu siswa tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, siswa memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lainnya dalam satu kelompok, dan siswa tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik seperti kurang sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hanya indikator terakhir yang sudah terlaksanakan atau sudah memenuhi syarat indikator kesulitan belajar. Dari ketiga siswa kelas IV ini juga sudah termasuk kedalam faktor intern yaitu faktor dalam diri siswa itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara.
- Aunurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak-Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Abdulrahman Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta 2012.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deddy, Mulyana. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryono, Amirul Hadi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- J Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p109-116>
- Mulyadi, H. 2010. *Diagnisis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- M. Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakary
- Oemar Hamalik. 2005. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

- Sembadaningtyas, Muchlis. 2006. *Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Kepada Guru Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika*. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS
- Pradana, L., Sholikhah, O., Maharani, S., & Kholid, M. (2020). Virtual Mathematics Kits (VMK): Connecting Digital Media to Mathematical Literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(3), 234–241.
- Purwanto Ngalm. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Romandoni, H. R., Maharani, S., Firdaus, T. C. M., & Septyawan, A. (2023). Analisis Bibliometrik: Games Computational Thinking dalam Pembelajaran. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 20-28.
- Slameto, 2005. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS-Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Septyawan, A., Soleh, D. R., & Ricahyono, S. (2023). Publication Trends in Indonesian Language Teaching: Focus on 'Making Effective Sentences'(2014-2023). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6782-6792.
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on Critical Thinking of Pre-service Mathematics Education Teachers in Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Subini. 2010. *Kesulitan Belajar Belajar*. Jogjakarta: Java Litera.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja RosdaKarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D* Cet. 19, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Winarno, Surakhmad. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- <https://www.gurukelasdigital.com/2020/11/rangkuman-materi-kelas-4-tema-1.html>  
diakses tanggal 23oktober2021